PERSEPSI WAJIB PAJAK UMKM TERHADAP KECENDERUNGAN NEGOSIASI KEWAJIBAN MEMBAYAR PAJAK TERKAIT PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 46 TAHUN 2013

SkripsiOleh

NONAYATI
01031181320096

Akuntansi

DiajukanSebagai Salah SatuSyaratUntukMeraihGelarSarjanaEkonomi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2018

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PERSEPSI WAJIB PAJAK UMKM TERHADAP KECENDERUNGAN NEGOSIASI KEWAJIBAN MEMBAYAR PAJAK TERKAIT PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 46 TAHUN 2013

Disusun oleh :

Nama	: Nonayati
NIM	: 01031181320096
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian	: Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan	Dosen Pembimbing
Tanggal : 29 November 2017	Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., MBA., Ak., CA NIP. 197405111999032001
Tanggal : 29 November 2017	Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak., CA NIP. 196508161995121001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PERSEPSI WAJIB PAJAK UMKM TERHADAP KECENDERUNGAN NEGOSIASI KEWAJIBAN MEMBAYAR PAJAK TERKAIT PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 46 TAHUN 2013

Disusun oleh :

Nama	: Nonayati
NIM	: 01031181320096
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian	: Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 14 Maret 2018 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 14 Maret 2018

Ketua,	Anggota,	Anggota,
Dr. Luk Luk Fuadah, S.E.,MBA.,Ak.,CA	Ahmad Subeki, S.E.,M.M.,Ak.,CA	Rika Henda Safitri, S.E.,M.Acc.,Ak.
NIP. 19740511199903200	NIP.196508161995121001	NIP. 198705302014042001

Mengetahui,

Katua Jurusan

Arista Hakiki, S.E.,M.Acc.,Ak.,CA

NIP 19730317 199703 1 002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Nonayati
NIM	: 01031181320096
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian	: Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwas kripsi yang berjudul :

Persepsi wajib pajak UMKM terhadap kecenderungan negosiasi terkait peraturan pemerintah nomor 46 tahun 2013.

Pembimbing	:
Ketua	: Dr. Luk Luk Fuadah, S.E.,MBA.,Ak.,CA
Anggota	: Ahmad Subeki, S.E.,M.M.,Ak.,CA
Tanggal Ujian	: 14 Maret 2018

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan dicabut gelar kesarjanaan saya.

Inderalaya, 14 Maret 2018

Pembuat Pernyatan,

METERAI TEMPEL TGL. 20 A5AEF963151240 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Nonayati

NIM. 01031181320096

SURAT PERNYATAAN ABSTRAKSI

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Nonayati

NIM : 01031181320096

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Akuntansi Keuangan Menengah

Judul Skripsi : Persepsi wajib pajak UMKM terhadap kecenderungan negosiasi terkait peraturan pemerintah nomor 46 tahun 2013.

Telah kami periksa cara penulisan, *grammer*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setujui untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Inderalaya, 14 Maret 2018

Pembimbing Skripsi

Ketua

Dr. Luk Luk Fuadah, S.E.,MBA.,Ak.,CA
NIP. 197405111999032001

Anggota

Ahmad Subeki, S.E.,M.M., Ak.,CA
NIP. 196508161995121001

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Arista Hakiki, S.E.,M.Acc.,Ak.,CA
NIP 19730317 199703 1 002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ Allah SWT berfirman: jika Allah menolong kamu, maka tidak ada yang dapat mengalahkanmu, tetapi jika Allah membiarkanmu, maka siapa yanng dapat menolongmu setelah itu? Karena itu, hendaklah kepada Allah saja orang-orang mukmin bertakwa.”
(QS. Ali’imran:160)

“Allah membimbing kepada cahaya-Nya siapa yang dia kehendaki.”
(An-nur:35)

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”
(Ar-Ra’d:11)

“Sesungguhnya kesabaran ada pada hantaman pertama.”
(HR. Al-Bukhari)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”
(Asy-Syarh:5-6)

PERSEMBAHAN:

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1) Bapak dan Ibu tercinta
2) Kakak dan adikku tersayang
3) Sahabat-sahabatku terkasih
4) Para pendidik yang kuhormati
5) Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul "Persepsi Wajib Pajak UMKM Terhadap Kecenderungan Negosiasi Kewajiban Membayar Pajak Terkait Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana ekonomi program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dan do'a dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Arista Hakiki, SE., M.Acc, Ak., CA., selaku ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
2. Dr. Luk-Luk Fuadah, SE., MBA., Ak., CA, selaku pembimbing 1 yang telah memberikan masukan, saran, dan motivasi yang sangat berarti dalam terselesainya skripsi ini.
3. Ahmad Subeki, SE., MM., Ak., CA, selaku pembimbing 2 yang telah memberikan masukan, saran dan motivasi yang sangat berarti dalam terselesainya skripsi ini.
4. Dra. Kencana Dewi, M.Sc., Ak., CA, selaku penguji yang telah memberikan masukan dan saran.
5. Pihak KPP Pratama Kayuagung yang telah membantu penyelesaian skripsi ini terutama dalam kelancaran penelitian.
6. Kedua orang tuaku yang tidak pernah putus memberikan do'a.
7. Teman-teman seangkatan yang selalu memberikan semangat dalam proses penulisan skripsi ini.
8. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan kontribusinya terhadap penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, saran dan kritik sangat penulis harapkan untuk perbaikan selanjutnya. Semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT.

Inderalaya, Maret 2018

Nonayati

UCAPAN TERIMAKASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak yang telah membantu baik moril maupun materil. Karena itulah, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. **Allah SWT** dan **Nabi Muhammad SAW**.
2. **Prof.Dr. Ir. H. AnisSaggaff MSCE**SelakuRektorUniversitasSriwijaya
3. **Prof.Dr. Taufiq Marwah, S.E.,M.Si**SelakuDekanFakultasEkonomiUniversitasSriwijaya.
4. Bapak **Arista Hakiki, S.E, M.Acc.,Ak.,CA**SelakuKetuaJurusanAkuntansiUniversitasSriwijaya.
5. Umi Kalsum, SE., M.Si., Ak., CA., Selaku Sekretaris Jurusan AkuntansiUniversitasSriwijaya.
6. Bapak Ahmad Subeki, S.E.,M.M.,Ak.,CA. SelakuPembimbingAkademik yang telah memberikan bimbingan dan konsultasi akademik selama masa perkuliahan.
7. Ibu Dr. Luk Luk Fuadah, S.E.,MBA.,Ak.,CA, selaku Dosen Pembimbing Skripsi I dan Bapak Ahmad Subeki, S.E.,M.M.,Ak.,CA**,**selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah meluwangkan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu**DosenFakultasEkonomiUniversitasSriwijaya** yang telahmemberikanilmupengetahuanselama sayamengikutiperkuliahan di FakultasEkonomiUniversitasSriwijaya.
9. Kanwil DJP dan KPP Pratama Kayuagung, yang telah memberikan izin sekaligus membantu atas terlaksana penelitian.
10. Seluruh **Staf dan Pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya**, terkhusus **Kak Suryadi** dan **Mbak Novi** selaku admin Jurusan Akuntansi yang telah membantu mengurus kepentingan administrasi akademik.
11. Orang tuakutercinta, Bapak **Darwis** dan Ibu **Solbiah** yang senantiasa memberikan limpahan cinta kasih, doa, nasihat, semangat serta dukungannya.
12. Kakak danadik-adikku tersayang **Crisna Mareta**, **Yulia, Meiyanti**, **Feni Anggraini**dan **Dina Septiana,** yang selalumemberikan semangat.
13. Keponak,an kusayang, **abang reyhan dan kak ferdy**yang penulis sayangi.
14. **Muhammad Ridho,** terimakasih atas semangat, dukungan, perhatian dan kasih sayang yang selama ini diberikan.
15. My Oldies,**Ayu faradila, S.Pd, Nelyani, A.md, Amellia veranica, S.IP, Monalisa, A.Md dan Ira novi yanti, S.Pd**terimakasih semangat dan dukungannya selama ini.
16. Teman ter-gokil dikampus, **my yienda carolina barus, S.E**. disetiap pergerakan semoga engkau selalu baik terimakasih atas kebersamaan, semangat, dukungan selama masa perkuliahan.
17. Teman-teman kuliah**Nadina Gusniar, S.E, Redho Saputra, S.E, Aprianti Puspita Sari, S.E Yuliana, S.E** dan teman-teman yang lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
18. Teman-teman seperjuangan **AkuntansiAngkatan 2013**,semogakitakompak, suksesdanberguna bagi bangsa dan Negara.

Serta terimakasihkepadasemuapihak yang telahmembantupenulisdalammenyelesaikanTugasAkhirSkripsiini yang takdapatpenulissebutkansatupersatu, bantuandarisemuanyasungguhberarti.

ABSTRAK

PERSEPSI WAJIB PAJAK UMKM TERHADAP KECENDERUNGAN NEGOSIASI KEWAJIBAN MEMBAYAR PAJAK TERKAIT PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 46 TAHUN 2013

Oleh:
Nonayati

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, persepsi wajib pajak UMKM terhadap kecenderungan negosiasi kewajiban membayar pajak terkait peraturan pemerintah nomor 46 Tahun 2013. Jenis penelitian yang dipakai menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, dengan melakukan pendekatan survey dan teknik korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Ogan Komering Ilir, Propinsi Sumatera Selatan sebanyak 1191 UMKM. Pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling* dan besaran sampel berdasarkan table Krecjie diperoleh sampel sebesar 221 UMKM. Analisis data statistic menggunakan uji regresi linier sederhana. Hasil penelitian diperoleh. Hasil penelitian diperoleh 1) rata-rata persepsi wajib pajak UMKM sebesar 42.57 dikategorikan cukup baik. Sebagian besar responden mempunyai persepsi cukup baik dengan presentase sebesar 48%, 2) rata-rata kecenderungan negosiasi sebesar 31,91dikategorikan sedang. Sebagian besar responden mempunyai kecenderungan negosiasi dengan kategori sedang, 3) berdasarkan uji regresi sederhana diperoleh nilai t sebesar -5,971 dan nilai signifikan sebesar 0,000 ($p < 0,05$) sehingga dinyatakan ada pengaruh persepsi wajib pajak UMKM dengan kecenderungan negosiasi membayar pajak terkait Peraturan Pemerintah Nomor 46 tahun 2013.

Kata Kunci : Persepsi, Wajib Pajak, UMKM, Kecenderungan Negosiasi.

Pembimbing Skripsi

Ketua	Anggota
Dr. Luk Luk Fuadah, S.E.,MBA.,Ak.,CA	Ahmad Subeki, S.E.,M.M.,Ak.,CA
NIP. 197405111999032001	NIP. 196508161995121001

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Arista Hakiki, S.E.,M.Acc.,Ak.,CA
NIP 19730317 199703 1 002

ABSTRACT

PERCEPTION OF OBLIGATION ON TAX THROUGH INCLINATION NEGOTIATION TO PAY THE TAX RELATED GOVERNMENT REGULATION ON 2013 NUMBER 46

By:

Nonayati, Dr. Luk Luk Fuadah, S.E.,MBA.,Ak.,CA, Ahmad Subeki, S.E.,M.M.,Ak.,CA

The purpose of this research is to know perception of obligation on UMKM tax through inclination negotiation to pay the tax related government regulation on 2013 number 46. The write used the descriptive quantitative design through survey approach and correlation technique. In this study, the total population was 1191 on the UMKM of Ogan Komering Ilir Regency at Sumsel Province and Accidental sampling was suitable method in this simply from 1191 UMKM on population. The member of the UMKM are 221 UMKM related kreciie table. Technique for statistical analyzing the data, the data were analyzed using simple linear regression t-test. The resultof this research were 1) the average of perception of UMKM tax was 42.57 in good enough category. All of respondents has good enough category with 48% percentage. 2) the average of inclination negotiate was 31.91 medium category. All of respondents has medium category. 3) based on simple linear regulation the result of t-obtained was -5.981 at significant effects of perception of obligation on UMKM tax through inclination negotiation to pay taxable related government regulation on 2013 number 46.

Keyword : perception, obligation of tax, UMKM, Inclination of Negotiation.

First Advisor,

Dr. Luk Luk Fuadah, S.E.,MBA., Ak.,CA
NIP. 197405111999032001

Member,

Ahmad Subeki, S.E.,M.M.,Ak.,CA
NIP. 196508161995121001

Head of Accounting Department

Arista Hakiki, S.E.,M.Acc.,Ak.,CA
NIP 19730317 199703 1 002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa	:	Nonayati
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Tempat/TanggalLahir	:	Kayuagung, 20 Oktober 1995
Agama	:	Islam
Status	:	Belum Menikah
AlamatRumah (Orangtua)	:	Kompleks Lestari Permai Blok R No. 06 Lk. III rt 3 rw 3 Kelurahan Sukadana, Kecamatan Kota Kayuagung, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Propinsi Sumatera Selatan.
Alamat Email	:	nonaakutansi20@gmail.com
Pendidikan Formal:		
Sekolah Dasar	:	SD Negeri 13 Kayuagung
SLTP	:	SMP Negeri 2 Kayuagung
SLTA	:	SMA Negeri 1 Kayuagung
Pengalaman Organisasi	:	- Anggota Dram Band SMA - Anggota Paskibraka

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI..... iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH..... iv
SURAT PERNYATAAN ABSTRAKSI v
MOTO DAN PERSEMBAHAN vi
KATA PENGANTAR vii
UCAPAN TERIMA KASIH..... viii
ABSTRAK..... x
ABSTRACT..... xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP xii
DAFTAR ISI..... xiii
DAFTAR TABEL..... xiv
DAFTAR GAMBAR xvi
DAFTAR LAMPIRAN..... xvii
BAB I PENDAHULUAN..... 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Perumusan Masalah 6
1.3 Tujuan Penelitian 7
1.3.1 Tujuan Umum..... 7
1.3.2 Tujuan Khusus..... 7
1.4 Manfaat Penelitian 7
1.4.1 Manfaat Teoritis 7
1.4.2 Manfaat Praktis..... 7
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN 9
2.1 Landasan Teori..... 9
2.1.1 Persepsi..... 9
2.1.2 Pajak 17
2.1.3 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) 21
2.1.4 Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 22
2.1.5 Negosiasi 25
2.2 Penelitian Terdahulu 27
2.3 Alur Pikir 33
2.4 Hipotesis 33
BAB III METODE PENELITIAN 34
3.1 Ruang Lingkup Penelitian..... 34
3.1.1 Ruang Lingkup Materi 34
3.1.2 Ruang Lingkup Responden 34
3.1.3 Ruang Lingkup Waktu 34
3.1.4 Ruang Lingkup Tempat..... 34
3.2 Rancangan Penelitian..... 34
3.3 Jenis dan Sumber Data..... 35
3.4 Teknik Pengumpulan Data..... 36
3.5 Populasi dan Sampel 36

3.5.1 Populasi 36
3.5.2 Sampel 37
3.6 Teknik Analisis 38
3.7 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel 43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 45
4.1 Hasil Penelitian 45
4.2 Pembahasan 60
BAB V PENUTUP 66
5.1 Kesimpulan 66
5.2 Keterbatasan Penelitian 66
5.3 Saran 67
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Penentuan Jumlah Sampel 37
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden 48
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Persepsi Wajib Pajak UMKM (X) 49
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Kecenderungan Negosiasi (Y) 50
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen..... 51
Tabel 4.5 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian 52
Tabel 4.6 Persepsi Wajib Pajak (X) 53
Tabel 4.7 Kecenderungan Negosiasi (Y) 54
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas 55
Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas Persepsi Wajib Pajak dan Kecenderungan Negosiasi 57
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana 57
Tabel 4.11 Hasil Uji Determinasi (R^2)..... 58
Tabel 4.12 Hasil Uji t 59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir..... 33
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas 56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Kuesioner 71
Lampiran 2. Surat Pernyataan Bersedia Menjadi Responden 72
Lampiran 3. Kuesioner 73
Lampiran 4. Data Karakteristik Responden 78
Lampiran 5. Tabulasi Data Penelitian 83
Lampiran 6. Hasil Penelitian 90
Lampiran 7. Lembar Konsul 98
Lampiran 8. Surat-Surat 99

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki anggaran pendapatan bertumpu pada sektor perpajakan. Dari tahun ke tahun besarnya pendapatan Negara dari sektor perpajakan ditargetkan terus meningkat sehingga diperlukan usaha yang lebih untuk mencapainya. Nota keuangan dan Anggaran Pendapatan Belanja Negara tahun anggaran 2014 menyebutkan bahwa pendapatan Negara dari hasil pajak penghasilan (PPh) nonmigas terus mengalami peningkatan, tahun 2008 tercatat sebesar Rp 250,5 triliun dan Rp 381,6 triliun, atau mengalami pertumbuhan rata-rata 11,1% per tahun. Peningkatan pendapatan tersebut diimbangi dengan pengupayaan pemerintah melalui berbagai kebijakan yang mendukung kesadaran masyarakat dalam menunaikan kewajiban dalam perpajakan.

Namun kenyataannya dilapangan, banyak Wajib Pajak baik berbentuk badan maupun individu berusaha melakukan penghidaran dari kewajiban membayar pajak. Banyak faktor yang menyebabkan mangkirnya atau menghindarnya Wajib Pajak terhadap kewajiban bayar pajak seperti persepsi dan pemahaman Wajib Pajak terkait penerapan peraturan perpajakan.

Hasil penelitian Suminarsasi (2012) mengemukakan bahwa salah satu faktor yang dapat memicu terjadinya penggelapan pajak pada Wajib Pajak adalah system perpajakan di Indonesia yang belum optimal. Selain itu pemahaman Wajib Pajak

yang masih rendah akan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Hasil yang sama juga di peroleh dari penelitian Rahman (2013) yang menyebutkan bahwa penggelapan pajak dapat dilakukan oleh orang pribadi salah satu faktornya antara lain kurang memahami ketentuan perpajakan seperti Undang-Undang Perpajakan dan peraturan pemerintah.

Salah satu wajib pajak adalah Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM). Peranan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai sumber utama pertumbuhan ekonomi di berbagai negara terus memberikan kontribusi yang signifikan. Secara umum, perkembangan UMKM di berbagai negara dimulai dari perusahaan perseorangan yang berkembang menjadi perusahaan dengan skala kecil sampai dengan perusahaan dengan skala besar. Rata-rata kontribusi Usaha Kecil Menengah (UKM) di berbagai negara, dalam menyediakan kesempatan kerja khususnya di Asia Pasifik mencapai 60 hingga 70 persen (Hall, 2002).

Sebagaimana UKM di berbagai negara yang berkontribusi secara signifikan secara global bagi pertumbuhan ekonomi (ESCAP, 2012), UMKM Indonesia berjumlah sekitar 56 juta UKM yang menampung sekitar 97 persen tenaga kerja pada tahun 2012 dengan kontribusi terhadap PDB sekitar 60 persen (Kementerian Koperasi dan UMKM, 2012). Oleh karena itu, pengembangan sektor ini merupakan bagian yang krusial dalam pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Namun hal ini tidak mudah karena tantangan dan hambatan yang dibutuhkan untuk memahami dan mengatasi persoalan terkait UMKM. Peraturan Pemerintah, khususnya perpajakan, merupakan salah satu persoalan utama yang dihadapi dunia bisnis di berbagai negara. Pengalaman internasional menunjukkan bahwa

biaya regulasi tampaknya tidak terbagi secara proposional untuk UKM (Sandford, *et. Al*. 1989). Peraturan pemerintah mengenai perpajakan yang menyangkut kewajiban wajib pajak membayar pajak sering kali menjadi persoalan, sehingga menimbulkan ketidakpatuhan wajib pajak membayar pajak, bahkan terjadinya penggelapan pajak oleh wajib pajak.

Untuk mengantisipasi berbagai pengelapan dan ketidak patuhan Wajib Pajak dalam membayar pajak, pemerintah telah berusahan mengeluarkan kebijakan berupa peraturan-peraturan baru yang lebih mudah dipahami oleh Wajib Pajak. Peraturan-peraturan tesebut bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk semakin aktif berpartisipasi dalam penghimpunan Pajak Perhasilan. Salah satu peraturan pemerintah terbaru yang diterbitkan adalah Peraturan Pemerintah Nomor 46 tahun 2013. Peraturan Pemerintah Nomor 46 tahun 2013 merupakan kebijakan pemerintah terkait perpajakan yang tergolong baru. Pada dasarnya, penerbitan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 ini bertujuan untuk memberikan kemudahan perhitungan pajak secara administratif sehingga akan meningkatkan transparansi dan kontribusi masyarakat dalam pembangunan melalui kepatuhan pembayaran pajak (Diatmika, 2013).

Peraturan Pemerintah Nomor 46 tahun 2013 mengatur perlakuan khusus Pajak Penghasilan (PPh) untuk usaha kecil, mikro dan menengah. Pemberlakuaan peraturan ini terhitung mulai tanggal 1 Juli 2013. Berdasarkan peraturan ini, Wajib Pajak yang memenuhi kriteria dikenakan PPh Final dengan tarif 1% dan dasar pengenaan pajaknya adalah peredaran bruto setiap bulan. Wajib pajak yang dimaksud adalah Wajib Pajak orang pribadi atau Wajib Pajak badan tidak

termasuk bentuk usaha dan menerima penghasilan dari usaha, tidak termasuk penghasilan dari jasa sehubungan dengan pekerjaan bebas, dengan peredaran bruto tidak melebih Rp 4.800.000.000,- (empat miliar delapan ratus juta rupiah) dalam 1 (satu) tahun pajak.

Namun penerbitan peraturan baru ini kenyataannya menimbulkan pro dan kontra masyarakat khususnya para pelaku bisnis sebagai Wajib Pajak yang mungkin berimbas pada tingkat kepatuhan Wajib Pakan dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Hal ini disebabkan peraturan baru ini mengubah secara signifikan terkait teknik perhitungan maupun tarif yang ditanggung oleh Wajib Pajak atas penghasilannya. Meskipun lebih mudah dan sederhana dalam perhitungan, namun secara rasional besarnya pajak yang ditanggung oleh Wajib Pajak semakin tinggi dan tidak adil (1 % dari pendapatan kotor).

Penerbitan peraturan pemerintah tentang perpajakan terutama perhitungan pajak penghasilan yang salah satu obyeknya adalah UMKM menimbulkan berbagai persepsi terutama wajib pajak UMKM. Sebagian menilai bahwa penerbitan peraturan tersebut hanya memberikan keuntungan bagi pemerintah dan merugikan UMKM itu sendiri. Bukan tidak mungkin, penerapan peraturan ini dapat menghancurkan pertumbuhan UMKM itu sendiri.

Persepsi lain yang timbul akibat penerbitan peraturan tersebut adalah pelaku UMKM menganggap bahwa pemerintah tidak serius memperhatikan dan memajukan para pelaku UMKM, terlihat dengan tidak keberpihakan pemerintah yang tercermin dari penerbitan kebijakan yang cenderung merugikan pelaku UMKM. Persepsi ini muncul akibat dari perhitungan pembayaran wajib pajak

terkait profil margin UMKM. Sebagai contoh bagi UMKM yang bergerak di bidang jasa yang profit marginnya besar, mereka akan diuntungkan dengan pemberlakuan peraturan ini. Hal ini disebabkan mereka cukup melakukan perhitungan dan penyetoran pajaknya langsung 1 % dari omset saja. Sebaliknya bagi UMKM yang memiliki profit margin yang kecil, mereka akan keberatan dengan diberlakukannya peraturan karena harus menyetor pajak yang lebih besar.

Para pelaku UMKM yang mempunyai persepsi negatif terhadap penerbitan kebijakan pemerintah tentang perpajakan tersebut direspon negatif. Respon negatif yang dilakukan para pelaku UMKM seperti tidak transparan dalam melakukan pelaporan dan bahkan melakukan penghindaran pajak.

Penelitian Resyniar (2013) menunjukkan bahwa mayoritas para pelaku Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) tidak setuju dengan penerapan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013. Selaras dengan penelitian Resyniar, hasil penelitian Setyaningsih dan Ridwan (2013) menunjukkan bahwa persepsi Wajib Pajak atas Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 ini mendorong ketidakpatuhan Wajib Pajak. Adanya persepsi negatif Wajib Pajak terkait penerapan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 dan imbasnya terhadap usaha mereka mendorong Wajib Pajak cenderung enggan memenuhi kewajiban pajaknya. Penelitian ini juga menyimpulkan bahwa pelaku UMKM belum memahami aturan perpajakan secara umum serta tata cara perhitungan pajak yang menyebabkan masyarakat merasa terbebani dengan berlakunya ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 sehingga cenderung melakukan negosiasi pajak.

Ketidaksinkronan persepsi masyarakat dengan pemerintah atas penerapan kebijakan serta adanya perbedaan kepentingan dalam perekonomian dan sosial masyarakat seringkali menyebabkan sinergisitas masyarakat dalam berpartisipasi membangun negara masih rendah. Setiap Wajib Pajak membutuhkan pemahaman yang cukup atas undang-undang dan konsep perpajakan untuk dapat menjalankan kewajiban perpajakan dengan benar (Pravitasari dkk., 2013). Selain itu, sikap Wajib Pajak dalam pelaporan juga memiliki potensi pengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Penerapan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 merupakan langkah strategis dalam upaya optimalisasi pengelolaan Pajak Penghasilan (PPh). Namun penerapan kebijakan tersebut hanya akan maksimal dengan adanya partisipasi aktif Wajib Pajak sehingga Wajib Pajak dituntut untuk memiliki pengetahuan dan pemahaman atas peraturan tersebut serta memiliki persepsi yang baik atau kepercayaan terhadap fiskus dan praktik perpajakan di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "persepsi wajib pajak UMKM terhadap kecenderungan negosiasi kewajiban membayar pajak terkait Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013."

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, perumusan masalah penelitian ini adalah: "Bagaimanakah persepsi wajib pajak UMKM terhadap kecenderungan negosiasi kewajiban membayar pajak terkait Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013.?"

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh persepsi wajib pajak UMKM terhadap kecenderungan negosiasi kewajiban membayar pajak terkait Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui persepsi wajib pajak UMKM terkait Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013.
2. Untuk mengetahui kecenderungan negosiasi kewajiban membayar pajak UMKM terkait Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi terutama mengenai persepsi wajib pajak UMKM dan kecenderungan negosiasi wajib pajak.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi atau masukan untuk melakukan evaluasi tertutama dalam proses sosialisasi peraturan perpajakan baru sehingga diharapkan dapat menumbuhkan partisipasi masyarakat dalam membayar pajak.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan sumber pemikiran dalam melakukan penelitian khususnya di bidang perpajakan, serta dapat merumuskan masalah-masalah baru yang dihadapi berkaitan dengan masalah perpajakan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Ananda, 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan dengan Pendapatan Masyarakat sebagai Variabel Moderating. *Tesis.* Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.

Ardi, D.M., Trimurti, dan Suhendro, 2016. Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Tindakan Penggelapan Pajak di Kota Surakarta. *Journal of Economic and Economic Education, Vol. 4 No. 2, p. 117-191*

Arikunto, S., 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Azwar, 2009. *Validitas dan Reliabilitas*. Yogyakarta: Pelajar Pustaka.

Azwar, 2012. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pelajar Pustaka.

Dahlan, S., 2006. *Statistika untuk Kedokteran dan Kesehatan Uji Hipotesis dengan Menggunakan SPSS.* Jakarta: PT. Arkans

Diatmika I Putu Gede, 2013. Penerapan Akuntansi Pajak Atas PP Nomor 46 Tahun 2013 Tentang PPh Atas Pajak Penghasilan dari Usaha Wajib Pajak yang memiliki Peredan Bruto Tertentu. *Jurnal Akuntasi Profesi. Vol. 3, No. 2 Desember 2013*

Echols, John M. dan Shadily, Hasan, 2006. *Kamus Inggris Indonesia: An English Indonesia Dictionary*. Jakarta: Gramedia Pustaka.

ESCAP., 2012. *Policy Guide Book for SME Development in Asia Pacific Indonesia Dictionary*. Jakarta: Gramedia Pustaka

Hall, C., 2002. Profile of SMEs and SME issues in East Asia, in C. Harvie and B.C. Lee (eds). *The Role of Small and Medium Enterprises in National Economies in East Asia*. Cheltenham: Edward Elgar.

Hardiningsih, P., 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak. *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan, Vol. 3. No. 1, Nopember 2011, p. 126-142*

Hidayat, A.A., 2004. *Pengantar Konsep Dasar Keperawatan.* Jakarta: Salemba Medika.

Hindle, T., 2003. *Negotiating Skills*. Jakarta: Dian Rakyat.

Jackman, Ann., 2005. *How To Negotiate*. Jakarta: Erlangga.

Jalaludin R., 2007. *Persepsi dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.

Kaunang, P.G., dan Pinatik, S., 2016. Tingkat Pemahaman dan Sanksi Perpajakan Terhadap Perilaku Ketidakpatuhan Membayar Pajak Perusahaan di Kota Manado. *Jurnal EMBA, Vol. 4 No. 2 Juni 2016, p. 001-012*

Kementerian Koperasi dan UMKM, 2012. Perkembangan Data UMKM dan Usaha Besar Tahun 2011-2012. www.depkop.go.id. Diakses tanggal 25 Juli 2017.

Kodoati, A., Jullie J. S., Ventje I., 2015. Pengaruh Sikap Wajib Pajak pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus dan Kesadaran Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak: Studi Empiris Terhadap Wajib Pajak Restoran Orang Pribadi di Kota Manado dan Di Kabupaten Minahasa. *Jurnal Accountability, Vol. 5 No. 2 Desember 2016, p. 1-10*

Machfoedz, I., 2008. *Metode Penelitian Bidang Kesehatan, Keperawatan, Kebidanan, Kedokteran*. Yogyakarta: Fitramaya.

Mardiasmo, 2011. *Perpajakan.* Yogyakarta: Andi Offset.

Mintje, M. S., 2016. Pengaruh Sikap, Kesadaran, dan Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pemilik (UMKM) dalam Memiliki (NPWP): Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi Pemilik UMKM yang Terdaftar di KPP Pratama Manado. *Jurnal EMBA, Vol. 4 No. 1 Maret 2016, p. 1031-1043*

Notoatmodjo, S., 2005. *Metode Penelitian Kesehatan.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S., 2010. *Metode Penelitian Kesehatan.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Poerwadarminta, W.J.S., 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Pravitasari, N., dkk., 2012. Pengaruh Kebijakan Pajak dan Pemahaman Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Formal Wajib Pajak UMKM Sepatu dan Sandal di Mojokerto. *Jurnal Gema Aktualita, Vol. 1 No. 1, Desember 2012.*

Resmi, S., 2014. *Perpajakan Teori dan Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.

Riwidikdo, H., 2009. *Statistik untuk Penelitian Kesehatan dengan Aplikasi Program R dan SPSS.* Yogyakarta: Pustaka Rihama.

Robbins, Stephen, 2003. *Organizational Behaviour*, alih Bahasa Benyamin Molan. Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang.

Sandford, C., *et al*., 1989. *Administrative and Comliance Costs of Taxation*. Bath: Fiscal Publication.

Santoso, Singgih, 2012. *Analisis SPSS pada Statistik Parametrik*. Jakarta: PT. Elex Media Komput indo.

Sesa, E.S., Vierly A.U., Tjahjono, J.K., 2015. Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi pada Penerapan e-Filling Terhadap Kepatuhan dalam Menyampaikan SPT Tahunan di Kota Surabaya. *Jurnal Gema Aktualita, Vol. 4 No. 1, Juni 2015, p. 70-78*

Soemitro, Rochmat, 2004. *Asas dan Dasar Perpajakan 2*. Bandung: PT Refika Aditama.

Sugiyono, 2010. *Model Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Suharman, Sadono, 2004. *Psikologi Kognitif.* Surabaya: Srikandi

Sukirno, Sadono, 2004. *Makro Ekonomi*. Edisi Ketiga. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sunaryo, 2006. *Psikologi untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC

Susana, S., 2005. *Ekonomi dan Bisnis.* Opini. Vol. VII No 2

Suyapto, Mellisa dan Lasmana, M.S., 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Badan Di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Timur I. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Tahun XXIV, No. 2 Agustus 2014. Hal. 174-186.*

Widorini, S.G., dan Nugroho, J.P., 2014. Pengaruh Pengetahuan, Persepsi tentang Tarif Pajak dan Penegakan Hukum Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Yogyakarta. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi, Vol. 5, No. 1, Juni 2014, p. 85-98*

Zuyinah dan Bandiyah, S., 2008. *Psikologi Kesehatan*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.